

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, NORMA SUBYEKTIF DAN DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS*****THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, SUBJECTIVE NORMS, AND GOVERNMENT SUPPORT ON BUSINESS DECISION-MAKING*****Rafika Azizah, Sahrir, Sultan**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

rafikaazizahh@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi, norma subyektif dan dukungan pemerintah terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan besar sampel minimal yaitu jumlah indikator pada penelitian ini 12 dikali 10 sehingga sampel berjumlah 120. Selanjutnya metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis, hasil ini menunjukkan gambaran bahwa pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis tidak menjadikan basis informasi akuntansi sebagai dasar pertimbangan utama. Norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Hal ini karena norma subyektif dapat menjadi pendorong yang positif dalam pengambilan keputusan bisnis, dengan menciptakan hubungan yang kuat antara pelaku usaha dengan orang-orang disekitarnya. Selanjutnya dukungan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM karena dapat memberikan keuntungan dan insentif yang mempermudah pengembangan usaha.

Kata Kunci: pengetahuan akuntansi, norma subyektif, dukungan pemerintah, keputusan bisnis

Abstract

This study aims to determine the extent to which accounting knowledge, subjective norms, and government support influence business decision-making among MSME actors. This research uses a quantitative research approach. The sample in this study was determined based on the minimum sample size, which is the number of indicators in this study, 12 multiplied by 10, resulting in a sample size of 120. The method used is multiple linear regression analysis. The research results can be concluded that accounting knowledge does not have an effect on business decision-making. This indicates that MSME actors do not consider accounting information as a primary basis for their business decision-making. Subjective norms significantly affect business decision-making among MSME actors. This is because subjective norms can act as a positive driver in business decision-making by creating strong relationships between business owners and the people around them. Furthermore, government support significantly influences business decision-making among MSME actors because it provides benefits and incentives that facilitate business development.

Keywords: accounting knowledge, subjective norms, government support, business decision

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting sebagai salah satu pilar ekonomi negara, berfungsi sebagai pelindung stabilitas ekonomi nasional dan penopang sendi perekonomian Indonesia (Sailendra et al., 2020). UMKM menjadi pusat perhatian dalam perekonomian Indonesia, bukan hanya karena tersebar di seluruh negeri tetapi juga karena



peranannya yang vital akibat banyaknya tenaga kerja yang terlibat di dalamnya (Yusri et al., 2024). Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM berperan sebagai sumber inovasi dalam bidang produksi dan teknologi, mendukung pertumbuhan wirausahawan yang kreatif dan inovatif, serta menciptakan tenaga kerja yang terampil dan fleksibel dalam proses produksi (Astuti et al., 2023).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2023, UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. UMKM mampu menyerap 123,3 ribu tenaga kerja di Indonesia, melibatkan lebih banyak tenaga kerja dalam UMKM diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran secara keseluruhan di negara ini, dengan 64 juta unit usaha mampu menyumbangkan omset kurang dari 2 M/ Tahun (Bakrie et al., 2024). Pengembangan UMKM menjadi relevan dilakukan karena struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini masih bergantung pada keberadaan industri kecil dan menengah.

Meskipun memiliki peran yang sangat penting, perkembangan UMKM bukanlah hal yang mudah dan memerlukan peran besar dari para pelaku UMKM untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada. Dalam UMKM, wirausaha bertindak sebagai pemilik sekaligus pengelola usaha. Oleh karena itu, seorang wirausahawan perlu memahami bagaimana menjalankan bisnis dengan baik, termasuk dalam hal pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi karena kegiatan bisnis itu tidak hanya dilakukan untuk jangka waktu satu bulan, satu tahun, atau dua tahun saja tetapi bertahun-tahun (Krisanti, 2022). Akuntansi memiliki berbagai kegunaan, seperti sebagai alat untuk perhitungan, sumber informasi, dan dasar pengambilan keputusan. Proses pencatatan akuntansi sangat penting karena informasi keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan tersebut dapat menjadi dasar bagi keputusan bisnis yang akan diambil.

Dalam menjalankan suatu bisnis, proses pengambilan keputusan sangat krusial karena keputusan yang diambil menjadi langkah pertama dalam perencanaan serta rangkaian aktivitas manajerial berikutnya. Keputusan yang dibuat menghubungkan kondisi saat ini dengan langkah yang akan diambil perusahaan di masa depan, sambil tetap mempertimbangkan kondisi di masa lalu

(Kusumaningsih et al., 2022). Keputusan bisnis yang diperlukan untuk pengelolaan atau tata kelola keuangan yang efektif yaitu akuntabilitas, partisipasi, legitimasi, keterbukaan, akuntabilitas, orientasi konsensus, keadilan, kewajaran, efisiensi dan efektivitas (Hermawati & Febriana, 2024).

Kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis seringkali dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya kemampuan pelaku usaha, khususnya dalam hal pengetahuan akuntansi untuk mengelola keuangan usaha. Hal ini disebabkan karena banyak pelaku UMKM yang cenderung mengabaikan pentingnya pencatatan akuntansi, menganggapnya tidak relevan, dan sulit dipahami. Padahal, memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang tepat. Dengan pengetahuan akuntansi yang memadai, pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya dan akan lebih mampu membuat keputusan yang strategis berdasarkan kondisi keuangan yang ada (Hamka et al., 2023).

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi tentang fakta dan kewajiban yang berhubungan dengan proses pencatatan, pengelompokan, dan peringkasan transaksi secara logis dan teratur, yang kemudian disajikan sebagai informasi keuangan untuk digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan (Jamil dkk, 2022). Akuntansi sebagai sumber informasi yang mencakup laporan keuangan, yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan laporan arus kas (Rahmiyanti et al., 2020).

Norma subyektif adalah faktor eksternal yang dapat memengaruhi keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM, norma ini berperan sebagai prediktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, yang selanjutnya mempengaruhi perilaku serta penggunaan sumber daya dalam usaha tersebut (Suci, 2020), norma subyektif ini dapat mempengaruhi cara pelaku UMKM dalam berinovasi seperti memilih lokasi usaha atau strategi pemasaran. Ajzen mengemukakan bahwa secara umum norma



subyektif memiliki 2 komponen utama. Pertama normative beliefs, yaitu keyakinan seseorang terhadap harapan orang lain yang mempengaruhi keputusan untuk melakukan perilaku tertentu. Kedua motivation to comply, yaitu dorongan dari individu untuk memenuhi harapan dari orang-orang disekitarnya agar melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut Kota Palopo merupakan kota dengan laju pertumbuhan ekonomi yang positif. Dalam konteks ini, UMKM memainkan peran penting sebagai pendorong utama dalam perekonomian Kota Palopo. Keberhasilan dari UMKM juga tidak lepas dari upaya pemerintah Kota Palopo untuk memberikan dukungan, dikutip dari (Palopopos, 2024). Pemerintah Kota Palopo memberi dukungan kepada para pelaku ekonomi mulai dari bantuan permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan skema pengembalian yang sangat murah, meningkatkan keterampilan pelaku usaha dengan memberikan pelatihan khusus atau seminar sesuai bidangnya masing-masing dan juga kemudahan dalam perizinan, yang semuanya dapat mempengaruhi keputusan strategis pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian ini seperti yang dilakukan oleh (Helmiyati et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian dari (Rahmadita et al., 2018) menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis. Hasil penelitian dari (Wirawan et al., 2022) Norma subyektif berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, pendapat berbeda diungkapkan oleh (Rahmiyanti et al., 2020) bahwa Norma Subyektif tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh (Jana Sandra & Ervan Susilowati, 2023) menyatakan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis.

Sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang diartikan sebagai teori sosial yang dapat memperkirakan perilaku seseorang, dan dapat diprediksi melalui niat mereka yang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma dan persepsi kontrol (Seni & Ratnadi, 2017). Mengacu pada konstruk Theory of Planned Behavior (TPB) keterkaitan dari pengetahuan akuntansi, norma subyektif dan dukungan pemerintah dapat dijelaskan menggunakan teori ini, pengetahuan akuntansi meningkatkan sikap positif dalam pengambilan keputusan, norma subyektif memotivasi tindakan tersebut, dan dukungan pemerintah dapat memperkuat persepsi kontrol. Dengan TPB kita dapat melihat sejauh mana ketiga variabel independen dalam penelitian akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian - penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk menguji pengetahuan akuntansi, norma subyektif dan dukungan pemerintah terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM menjadi motivasi penelitian ini, dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan dua variabel independen yaitu norma subyektif dan dukungan pemerintah yang masih kurang diteliti serta lokasi yang berbeda. Banyak studi telah mengkaji faktor-faktor ini secara terpisah, tetapi sedikit yang meneliti bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dalam konteks UMKM. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM

Pengetahuan akuntansi merujuk pada pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi yang dimiliki oleh para pengusaha kecil dan menengah. Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang laporan keuangan, akuntansi biaya, rasio keuangan, dan teknik-teknik yang digunakan untuk menilai investasi usaha. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah atau universitas, serta melalui pelatihan khusus. Dengan pemahaman akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat mencatat laporan keuangan dengan akurat, memisahkan antar modal usaha dan uang pribadi, serta memahami informasi yang terkandung dalam laporan akuntansi tersebut. Hasil dari pencatatan



laporan keuangan tersebut kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan keputusan bisnis yang akan diambil (Rahmiyanti et all., 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriani & Desitama, (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karena membantu pelaku UMKM dalam mengelola informasi akuntansi yang mendukung pengembangan usaha mereka. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Helmiyati et all., 2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi, semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Berdasarkan uraian tersebut maka dibangun hipotesis sebagai berikut:

H1: pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis.

2. Pengaruh norma subyektif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM

Norma subyektif dapat diartikan sebagai aturan yang bersifat pribadi dan ditentukan berdasarkan pada pandangan atau perasaan pribadi seseorang yang ada disekitarnya mendukung terhadap apapun yang ia kerjakan. Seseorang biasanya sering memperhatikan pendapat orang lain saat membuat keputusan. Begitu juga pelaku usaha, yang meminta pendapat dari keluarga dan lingkungan sekitar terkait keputusan bisnis yang akan dilakukan terhadap usahanya. Dukungan yang kuat dari mereka dapat menumbuhkan niat dan keyakinan dalam diri orang tersebut (Rahmiyanti et all., 2020). Semakin kuat dorongan dan tekanan dari pihak lain, maka semakin tinggi pula minat pelaku usaha untuk mengambil keputusan bisnis tersebut. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Wirawan et all., 2022) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya faktor-faktor seperti teman, keluarga atau orang disekelilingnya menjadi ukuran dalam norma subyektif yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membuat keputusan investasi. Berdasarkan uraian di atas maka dibangun hipotesis sebagai berikut:

H2: norma subyektif berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis

3. Pengaruh dukungan pemerintah terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM

Peran dukungan pemerintah sangat penting dalam mendorong perkembangan kegiatan kewirausahaan. Dukungan pemerintah dapat mencakup kebijakan yang mendukung, program pembiayaan, pelatihan serta fasilitas yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mempertimbangkan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Perdana et all., 2023). Faktor lain yang dapat mempengaruhi dukungan pemerintah adalah tingkat kordinasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Pemerintah yang responsif terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM cenderung lebih efektif dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan. Dengan adanya dukungan kuat dari pemerintah, pelaku usaha dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis yang pada akhirnya juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Jana Sandra & Ervan Susilowati, 2023) menyatakan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang dapat mendorong keberhasilan keputusan bisnis yang baik. Artinya dukungan pemerintah sangat penting dalam membantu UMKM mengatasi masalah seperti keterbatasan modal dan sumber daya, sehingga mereka dapat berinvestasi dalam kegiatan operasional dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Berdasarkan uraian di atas maka dibangun hipotesis sebagai berikut:

H3: dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo, khususnya pelaku usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa angka atau data numerik yang diukur dengan pasti, kemudian hasil tersebut akan dianalisis berdasarkan data yang telah diperoleh. Data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer, dan data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa perantara) yaitu jawaban dari responden, atas pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diolah menggunakan metode survei yang diukur dengan skala likert dengan pemberian skor 1 sampai 5.

Populasi untuk penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Palopo dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yaitu (1) UMKM yang bergerak dalam usaha dagang, (2) UMKM yang memiliki omset minimal Rp. 10.000.000/bulan. Kemudian penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair et al., (2019) yang menyarankan bahwa jumlah sampel tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Sehingga jumlah indikator sebanyak 12 indikator dikali 10 ($12 \times 10 = 120$). Jadi berdasarkan perhitungan tersebut, didapat jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 120 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda ialah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, norma subyektif dan dukungan pemerintah serta satu variabel dependen yaitu pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana ketepatan alat ukur atau kuesioner penelitian tersebut valid atau tidak. Pengujian validitas pada penelitian dapat menggunakan teknik pearson product moment, apabila r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah tabel dari hasil uji reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's - Alpha</i>	Keterangan
1.	Pengetahuan akuntansi	0,678	Reliabel
2.	Norma subyektif	0,691	Reliabel
3.	Dukungan pemerintah	0,665	Reliabel
4.	Pengambilan keputusan bisnis	0,709	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dari tabel 2 diatas. Nilai *Cronbach's-Alpha* variabel independen dan dependen $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden dinyatakan lulus uji realibitas.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari hasil data tabulasi kuesioner, maka diperoleh hasil analisis deskriptif statistik sebagai berikut.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan akuntansi	120	4.00	30.00	25.4750	2.65989
Norma subyektif	120	4.00	20.00	17.6917	1.90442
Dukungan pemerintah	120	5.00	25.00	21.4750	2.29344
Pengambilan keputusan bisnis	120	6.00	30.00	25.9417	2.59701

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 3 menyajikan nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang diteliti. Variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan skor terendah 4.00 dan tertinggi 30.00, dengan rata-rata 25.4750 dan standar deviasi 2.65989, berdasarkan 6 pertanyaan yang diukur menggunakan skala 1 hingga 5. Untuk variabel norma subyektif, skor terendah yang tercatat adalah 4.00 dan tertinggi 20.00, dengan rata-rata 17.6917 dan standar deviasi 1.90442, berdasarkan 4 pertanyaan dengan skala yang sama. Variabel dukungan pemerintah memiliki skor terendah 5.00 dan tertinggi 25.00, dengan rata-rata 21.4750 dan standar deviasi 2.29344, yang diperoleh dari 5 pertanyaan. Terakhir, variabel pengambilan keputusan bisnis menunjukkan skor terendah 6.00 dan tertinggi 30.00, dengan rata-rata 25.9417 dan standar deviasi 2.59701, yang diperoleh dari 6 pertanyaan. Semua variabel ini diukur menggunakan skala penilaian 1 hingga 5.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian yang telah diteliti. Hasil regresi linear berganda untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sign
	B	Std Error			
Constant	7.265	1.952		3.723	0.000
Pengetahuan Akuntansi	-0.093	0.058	-0.095	-1.607	0.111
Norma Subyektif	0.389	0.104	0.285	3.728	0.000
Dukungan Pemerintah	0.660	0.089	0.582	7.440	0.000

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.265 + -0.093X_1 + 0.389X_2 + 0.660X_3$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear, diperoleh nilai konstanta sebesar 7.265, yang berarti jika variabel pengetahuan akuntansi, norma subyektif, dan dukungan pemerintah dianggap nol, maka pengambilan keputusan bisnis diperkirakan sebesar 7.265. Selanjutnya, nilai pengetahuan akuntansi sebesar 0.093 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan pada pengetahuan akuntansi akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis sebesar 0.093 atau 9,3%, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai norma subyektif sebesar 0.389 berarti setiap kenaikan satuan pada norma subyektif akan menyebabkan peningkatan pengambilan keputusan bisnis sebesar 0.389 atau 38%, dengan asumsi variabel lain konstan. Terakhir, nilai dukungan pemerintah sebesar 0.660



mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satuan pada dukungan pemerintah akan meningkatkan pengambilan keputusan bisnis sebesar 0.660 atau 66%, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

4. Menilai *Goodness of fit*

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi dari variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. **Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi R^2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,786	0,619	0,609

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada tabel 5 dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,609. Hal ini menunjukkan variabel pengetahuan akuntansi, norma subyektif dan dukungan pemerintah dalam menjelaskan variabel pengambilan keputusan bisnis sebesar 60,9% sedangkan sisanya sebesar 39,1% diterangkan oleh variabel lain dari luar model penelitian ini.

b. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan telah layak untuk diinterpretasikan. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai F hitung > F tabel maka dinyatakan berpengaruh secara simultan. Berikut hasil uji dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	496.468	3	165.489	62.709	0.000
Residual	306.124	116	2.639		
Total	802.592	119			

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui pada nilai signifikansinya yaitu $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $62.709 > 2.68$, maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan akuntansi, norma subyektif dan dukungan pemerintah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan agar mengetahui masing-masing dari variabel independen berpengaruh secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi 5% (0.05). . Berikut hasil uji dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	B	T	Sig
1 (Constant)	7.265	3.723	0.000
Pengetahuan Akuntansi(X1)	-0.093	-1.607	0.111
Norma Subyektif (X2)	0.389	3.728	0.000
Dukungan Pemerintah (X3)	0.660	7.440	0.000

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis, dengan nilai t hitung sebesar $-1.607 < t$ tabel 1.658 dan tingkat signifikan $0.111 > 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima.



Sementara itu, variabel norma subyektif berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis, dengan nilai t hitung sebesar $3.728 > 1.658$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Begitu pula dengan variabel dukungan pemerintah, yang berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis, dengan nilai t hitung sebesar $7.440 > 1.658$ dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pembahasan

a. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Hal ini memberikan gambaran bahwa pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan bisnis tidak menjadikan basis informasi akuntansi sebagai dasar pertimbangan utama. Beberapa faktor yang menyebabkan pemahaman akuntansi tidak dijadikan dasar pengambilan keputusan, diantaranya (i) persepsi dari pelaku UMKM yang lebih memilih untuk mengandalkan pengalaman pribadi dan insting mereka dalam membuat keputusan, yang mereka anggap lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka, (ii) beberapa dari pelaku UMKM berpendapat bahwa pengetahuan akuntansi seharusnya dimiliki oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai, (iii) pelaku UMKM biasanya memiliki keterbatasan sumber daya baik dari segi waktu, tenaga maupun dana untuk mempelajari prinsip akuntansi secara mendalam dan lebih mengutamakan prospek yang dapat memberikan hasil langsung. Oleh karena itu, meskipun pengetahuan akuntansi penting, namun hal itu tidak selalu menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan bisnis yang efektif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Rahmadita et al., 2018) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Tidak menggunakan data akuntansi sebagai pengambilan keputusan karena mereka tidak memiliki pengetahuan tersebut dalam memanfaatkan hingga cara mengoperasikan teknologi. Selanjutnya hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Helmiyati et al., 2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan yang menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan akuntansi, semakin meningkat pula penggunaan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Meskipun pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan bisnis, *theory of planned behavior* (TPB) tetap dapat dikatakan relevan. Pelaku UMKM dapat memiliki sikap positif terhadap keputusan bisnis berdasarkan pengalaman atau intuisi, meskipun tidak bergantung pada pengetahuan akuntansi. Selain itu, meskipun pengetahuan akuntansi terbatas, pelaku UMKM bisa merasa memiliki kontrol terhadap keputusan bisnis melalui pengalaman atau dukungan eksternal. Dengan demikian, TPB menjelaskan bagaimana faktor-faktor lain selain pengetahuan akuntansi tetap mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM.

b. Pengaruh norma subyektif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Hal ini karena norma subyektif dapat menjadi faktor pendorong yang positif dalam pengambilan keputusan bisnis. Dengan menciptakan hubungan yang kuat antara pelaku usaha dengan lingkungan sekitarnya, dan dapat memperluas jaringan sosialnya dengan stakeholder seperti pelanggan atau mitra yang memiliki pandangan serupa akan membuka peluang baru bagi bisnis mereka. Pelaku UMKM juga akan merasa



mendapatkan kepercayaan dari lingkungan sosialnya, sehingga mereka lebih berani dalam mengambil keputusan yang dirasa baik dalam konteks sosial seperti misalnya meningkatkan kualitas produk. Selain itu tuntunan industri atau pasar juga dapat mempengaruhi keputusan bisnis, karena pelaku usaha merasa perlu mengikuti praktik yang berlaku untuk tetap kompetitif. Secara keseluruhan, norma subyektif mempengaruhi keputusan bisnis dengan memberikan pengaruh sosial yang kuat dari berbagai pihak yang dianggap penting atau berpengaruh dalam kehidupan bisnis mereka. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Wirawan et al., 2022) juga menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis. Artinya apa yang menjadi ukuran dalam norma subyektif berasal dari lingkungan sosial dan eksternal, seperti pengaruh dari keluarga, teman dan orang-orang disekitarnya mampu mendorong individu dalam membuat keputusan bisnis yang lebih matang.

Dalam *Theory of planned behavior* (TPB), norma subyektif mengacu pada pengaruh sosial yang mempengaruhi keputusan bisnis seseorang. Bagi pelaku UMKM, norma subyektif dari keluarga, teman atau rekan bisnis dapat membentuk sikap mereka terhadap keputusan bisnis, karena mereka biasanya mengikuti harapan dan pandangan sosial disekitarnya. Pengaruh ini juga meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan pelaku UMKM terhadap kemampuannya untuk mengambil keputusan yang didukung oleh norma sosial. Dengan demikian, norma subyektif ini dapat memotivasi pelaku usaha untuk mengikuti keputusan bisnis tertentu yang dianggap akan diterima atau sukses dilingkungan sosial mereka.

c. Pengaruh dukungan pemerintah terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Dukungan pemerintah dapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM karena memberikan keuntungan dan insentif yang mempermudah pengembangan usaha mereka, pemerintah biasanya menyediakan program bantuan pembiayaan atau kredit dengan bunga yang rendah atau bahkan hibah. Hal ini dapat memungkinkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan untuk berinovasi ataupun memperluas usahanya. Pemerintah juga memudahkan proses perizinan usaha ataupun pemberian insentif pajak untuk UMKM dapat mengurangi beban operasional dan memberikan ruang bagi pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis. Dengan dukungan ini, pelaku UMKM akan merasa lebih terbantu dalam mengatasi risiko dan tantangan yang dihadapi, yang juga mendorong pelaku usaha untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan lebih berani. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jana Sandra & Ervan Susilowati, 2023) yang menyatakan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang dapat mendorong keberhasilan keputusan bisnis yang baik. Artinya dukungan pemerintah sangat penting dalam membantu UMKM mengatasi masalah seperti keterbatasan modal dan sumber daya, sehingga memungkinkan UMKM dapat berinvestasi dalam kegiatan operasional dan meningkatkan hasil keuangan.

Dalam *Theory of planned behavior* (TPB), dukungan pemerintah mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM melalui tiga faktor utama. Pertama, dukungan seperti pendanaan dan pelatihan membentuk sikap positif terhadap keputusan bisnis, karena pelaku usaha merasakan manfaat langsung. Kedua, norma subyektif diperkuat oleh kebijakan pemerintah yang mendorong praktek-praktek tertentu, membuat pelaku usaha merasa terdorong untuk mengikuti keputusan yang dianggap benar secara sosial. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan meningkat karena bantuan pemerintah memberikan pelaku UMKM lebih banyak sumber daya dan kepercayaan diri dalam membuat keputusan bisnis. Dengan demikian, dukungan pemerintah dapat memperkuat sikap, norma sosial dan persepsi kontrol, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan bisnis pelaku UMKM.



KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan akuntansi, meskipun penting dalam konteks pengelolaan keuangan namun tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku UMKM. Faktor ini menunjukkan bahwa pelaku usaha lebih memilih untuk mengandalkan pengalaman pribadi atau insting mereka dalam membuat keputusan yang lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Sebaliknya norma subyektif dan dukungan pemerintah terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan bisnis. Norma subyektif yang mencakup pengaruh sosial dari lingkungan sekitar, mendorong pelaku UMKM untuk mengikuti keputusan bisnis yang dianggap sesuai dengan harapan sosial. Selain itu, dukungan pemerintah, seperti pendanaan, insentif pajak, dan program pelatihan meningkatkan kemampuan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang lebih strategis. Penelitian ini pun menegaskan pentingnya peran dukungan eksternal dalam membantu UMKM mengambil keputusan yang strategis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, S., & Desitama, F. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Usaha Terhadap Proses Pengambilan Pada Pelaku UMKM Pabrik Tahu Di Kecamatan Gondang. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 329–337.
- Astuti, S., Irawan, I., & Sidik, M. M. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 11(4), 315–320.
<https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v11i4.8814>
- Bakrie, R. R., Atikah Suri, S., Nabila, Sahara, A., H Pratama, V., & Firmansyah. (2024). Pengaruh Kreativitas UMKM Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 82–88. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.308>
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2019). Multivariate Data Analysis (Sixth Edition). In *Gedrag & Organisatie* (Vol. 19, Issue 3). Annabel Ainscow. <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.007>
- Hamka, H., Supri, Z., Sultan, Zainal Muhammad, Astari Chitra, & Ervianingsih. (2023). 5.+Herika,+Zikra,+dkk-Universitas+Muhammadiyah+Palopo--3. 591–604.
- Helmiyati, F., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2020). Implikasi Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Melalui Variabel Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha Dan Umur Usaha. *Journal of Business, Management and Accounting*, 2. <https://doi.org/10.4337/9781035317189.ch202>
- Hermawati, T., & Febriana, W. (2024). *Proses Pengambilan Keputusan Pada UMKM Dalam Informasi Akuntansi Manajemen*. 1(4), 437–441.
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Jana Sandra, & Ervan Susilowati. (2023). Menelusuri Dampak Kompetensi Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9450–9458.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Krisanti, R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*. 1–18.
- Kusumaningsih, A., Hasan, M., Al Hamid, M. D., Marie, F. S., Ismail, M., Nurdiana, Wibowo, A., & Djuanda, G. (2022). *Buku Pengambilan Keputusan Dalam Bisnis*. CV. Tahta Media Group.



- Perdana, M. A. C., Sihombing, T. M., Chrisinta, D., Sahala, J., & Budaya, I. (2023). Pengaruh Dukungan Pemerintah, Infrastruktur, dan Akses Pasar terhadap Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan di Wilayah Perkotaan. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 149–161. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.121>
- Putri, P., Suardi, A., & Basir, A. (2024). The Influence of Organizational Behavior and Finger Print Technology on Employee Work Discipline at The Palopo City Land Office. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.35912/jomaps.v2i1.1952>
- Rahmadita, N. A., Wibawa, B. M., & Hakim, M. S. (2018). Identifikasi Permasalahan Pemanfaatan Data sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis pada UMKM Sektor Jasa: Kasus di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 7(1). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v7i1.28529>
- Rahmiyanti, F., Pratiwi, R. A., Yuningrum, H., & Muyassarrah, M. (2020). The effects of accounting knowledge, entrepreneurial traits, and subjective norms on the use of accounting information in investment decision making (case study on MSME actors in Gunungkidul Regency). *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(2), 295–310. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.2.6020>
- Sailendra, S., Suratno, S., & Tampubolon, M. (2020). Tatakelola Keuangan dan Akses Permodalan UMKM Terhadap Perbankan dalam Meningkatkan dan Pengembangan Nilai Ekonomi Usaha: UMKM Pujasera Cempaka Putih Jakarta Pusat. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 24–34. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i01.1456>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Suci, M. (2020). Peran Norma Subyektif Dan Motivasi Pengusaha Pada Keputusan Pembiayaan Utang Ukm. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.23887/bjm.v6i1.24402>
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>
- Yusri, M., Sahrir, & Riyanti. (2024). *Digital Finance And The Effectiveness Of Internal Controls As Well As Their Impact On The Performance Of UMKM In The City Of Palopo*. 1(1), 1505– 1511.